

# Kemampuan Komunikasi #

# Metode Pidato

---

Arif Basofi, S.Kom, M.T

# Referensi

1. Prof. Drs. H.A.W. Widjaja, *Komunikasi – Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Bumi Aksara, 2008
2. Internet, dll.



# Metode Pidato:

## ■ Langkah-Langkah Menjadi Orator

- Kiat-Kiat Menghilangkan Gugup
- Saat Meninggalkan Tempat Pidato
- Pidato Dengan Teks / Naskah
- Pidato Tanpa Teks / Naskah
- Cara Memperkaya Materi

# Langkah-Langkah Menjadi Orator

- **Pidato**: salah satu cara komunikasi dgn orang lain menggunakan bahasa sbg alat, dgn tujuan bermacam<sup>2</sup> sesuai kepentingan, baik utk mempengaruhi pendengar, tujuan propaganda, bisnis, penyampaian pesan, politik dsb.
- Pd umumnya, arus komunikasi pidato hanya **1 arah**: orator (komunikator) → kelompok pendengar (komunikan)
- Ada **pemeo** (**peribahasa** yang digunakan untuk menyindir / mengejek seseorang atau suatu keadaan) dikalangan ahli pidato: “**Siapa yg naik tanpa kerja, akan turun tanpa kehormatan**”, artinya seorang orator harus mempunyai persiapan yg matang agar tidak mengalami kegagalan.
- Jika kegagalan terjadi, berarti kehormatan orator akan jatuh, sesuai pameo yg telah disebutkan diatas.
- Pidato berhadapan langsung dgn para hadirin (komunikan) tentu **berbeda** dgn scr tak langsung (didepan kamera, mikrofon, dll)

# Langkah-Langkah Menjadi Orator...

- a) Sebelum berpidato, **menalaah** scr seksama, siapa lawan bicara yg dihadapi, baik sifat, jumlah hadirin, termasuk bahasa yg digunakan dan busana yg dikenakan orator.
- b) Pikirkan 1 topik/materi yg sesuai & disampaikan dgn **kata<sup>2</sup> jelas**, agar mudah diikuti dan dimengerti , lalu ambillah **kesimpulan** tunggal utk menanamkan pd ingatan pendengar.
- c) Jika berpidato dgn naskah/teks tertulis, susunlah **topik** pertama dlm bentuk **singkat**, semakin sedikit semakin kuat penandasannya serta sesuaikan pula usia, jabatan maupun edukasi hadirin.
- d) Gunakan pidato dgn gaya **orisinil** yg berarti tdk banyak meniru gaya orang lain (alami saja), krn gaya mencerminkan ciri yg khas orator shg dpt menimbulkan simpati/pengaruh ketertarikan & kesan yg selalu diingat hadirin pd saat pidato berlangsung.

# Langkah-Langkah Menjadi Orator...

- e) Berpidato dgn **intonasi** naik turun dgn memberi tekanan pd point<sup>2</sup> tertentu guna mendapat perhatian khusus dr pendengar sambil menunjukkan wajah yg ceria, bersahaja.
- f) Bila komunikasi/pendengar mengantuk atau kurang perhatian, maka selingi dgn **humor** yg menarik atau gerak-gerik yg santai sesuai dgn topik, dgn melihat situasi/kondisi. Yg perlu diingat, lelucon/humor hanya sekedar **selingan** kecil sbg penjelas maksud selain itu tidak, jd jangan sampai keterusan, krn anda sbg orator bukan pelawak.

# Metode Pidato:

- Langkah-Langkah Menjadi Orator

- **Kiat-Kiat Menghilangkan Gugup**

- Saat Meninggalkan Tempat Pidato

- Pidato Dengan Teks / Naskah

- Pidato Tanpa Teks / Naskah

- Cara Memperkaya Materi

# Kiat-Kiat Menghilangkan Gugup

- a) Percaya pd diri sendiri, krn sudah memiliki segala persiapan yg matang.
- b) Disikapi dgn tenang, jangan menampakkan ketakutan hingga timbul perasaan ketidahruan.
- c) Atur nafas yg panjang hingga para hadirin tidak megetahuinya sambil persiapan utk menyampaikan pembicaraan.
- d) Tetap pada sorotan mata oleh para hadirin pd bagian atas matanya bukan pandangan matanya yg sedang menyorot.
- e) Mulailah mengawali pembicaraan scr pelan<sup>2</sup>, jangan terkesan tergesa<sup>2</sup>, yg diawali dgn salam pembukaan.



# Metode Pidato:

- Langkah-Langkah Menjadi Orator
- Kiat-Kiat Menghilangkan Gugup
- **Saat Meninggalkan Tempat Pidato**
  - Pidato Dengan Teks / Naskah
  - Pidato Tanpa Teks / Naskah
  - Cara Memperkaya Materi

# Saat Meninggalkan Tempat Pidato

- a) Sudahilah dgn mengucapkan salam sbg tanda hormat kpd hadirin dgn wajah tersenyum dan berkesan akrab.
- b) Bersikap tenang, tertib dan terjaga kesantunannya.
- c) Lipatlah lembaran<sup>2</sup> bekas kertas pidato terlebih dahulu kedalam saku baju dgn tenang sebelum beranjak dr tempat pidato.
- d) Turunlah dari podium/mimbar dgn tenang, wajah ceria yg disertai dgn murah senyum agar mendapatkan penilaian simpatik hadirin.
- e) Saat orator duduk kembali dari tempat semula, berilah hormat kpd orang yg dianggap penting spt akan menaiki tempat pidato diawal pidato akan dimulai.

# Metode Pidato:

- Langkah-Langkah Menjadi Orator
- Kiat-Kiat Menghilangkan Gugup
- Saat Meninggalkan Tempat Pidato
- **Pidato Dengan Teks / Naskah**
- Pidato Tanpa Teks / Naskah
- Cara Memperkaya Materi

# Pidato Dengan Teks / Naskah

- Untuk orator menggunakan **teks**, ada cara yg cukup jitu hingga hadirin tdk mengetahui bhw pidato anda menggunakan teks.
- **Bacalah** teks berulang<sup>2</sup> hingga cukup hapal dan mengerti point<sup>2</sup> tertentu, baik letak kata<sup>2</sup> maupun kalimat demi kalimat itu sendiri.
- Hal ini membantu dlm mengasah daya pikir, bukannya berarti harus dihapal dan cenderung tanpa **perasaan**, shg saat berpidato mengalami kelupaan & macet ditengah jalan berakibat fatal dan inilah **kegagalan** dlm berpidato.
- Jadi, ucapkan kata<sup>2</sup>/kalimat<sup>2</sup> dgn meluncur begitu saja tanpa kaku mempermainkan gerak-gerik tubuh scr leluasa, fleksibel maupun scr spontan yg tidak dibuat<sup>2</sup> sesuai dgn isi/topik pidato.

# Pidato Dengan Teks / Naskah...

- Taktik lainnya, mainkan **kontak mata** dgn hadirin sesering mungkin sambil terkadang melihat/melirik teks, usahakan tidak terlalu menampakkan membaca dan bacalah pd permulaan paragraf saja sekedar mengingatkan daya pikir yg telah dibaca.
- Cara lain, menggunakan **tape recorder** utk merekam disaat berlatih, hal ini membantu dlm melihat nada/intonasi suara shg dpt mengontrol kecepatan ataupun pengucapan.
- Lebih mendukung, jika dihadirkan **rekan** yg mampu menilai penampilan kita dlm berlatih.
- Lakukan **revisi** atas kekurangan ataupun yg tdk perlu, termasuk susunan teks agar lebih terstruktur & kalimat yg santun shg menjadikan pidato yg bermutu.

# Metode Pidato:

- Langkah-Langkah Menjadi Orator
- Kiat-Kiat Menghilangkan Gugup
- Saat Meninggalkan Tempat Pidato
- Pidato Dengan Teks / Naskah
- **Pidato Tanpa Teks / Naskah**
- Cara Memperkaya Materi

# Pidato Tanpa Teks / Naskah

- Biasanya diterapkan bagi para orator yg sudah **berpengalaman**, krn memberikan keleluasaan pembicara lebih bersikap wajar serta merefleksikan dirinya pd kesan **rasa percaya diri**.
- Disebut "*Impromptu*" atau pidato scr *ad libitum* yg disingkat *ad lib*.
- Pidato dgn cara ini lebih **efektif** dan baik krn terjadi **personal contact** (**kontak pribadi**) antara orator dgn komunikan kedua pihak saling menatap.
- Umumnya biasa dilakukan pd pidato pertemuan disebuah desa, yg disampaikan kepala jawatan setempat pd karyawan, pidato resepsi pernikahan, dll.
- Pidato tanpa teks bukannya tanpa persiapan, hanya krn sudah **berpengalaman/terbiasa** shg persiapan jd cukup singkat.
- Terkadang mmg perlu persiapan jika menemui hal<sup>2</sup> yg dianggap **baru**, spt dgn **menuliskan** pd kertas kecil, bungkus rokok, buku telpon atau bahkan telapak tangan jk terpaksa.
- Akan tetapi yg terpenting, terjaganya kontak pribadi scr langsung dan beri kesan seakan<sup>2</sup> tdk memiliki catatan apapun pd diri orator.

# Pidato Tanpa Teks / Naskah...

- Keuntungan dan kerugian bagi orator baik menggunakan atau tanpa naskah:
- **Keuntungan menggunakan naskah:**
  - Pidato akan menjadi lancar, kalimat tersusun teratur, kata<sup>2</sup> menjadi tepat, kontinuitasnya terjamin dan bahasanya benar.
- **Kelemahan/kerugian menggunakan naskah:**
  - Pidato cenderung terfokus pd naskah yg dibaca, kontak pribadi bisa sedikit, bahkan komunikasi bs dianggap menghilang atau bahkan hilangnya kepercayaan komunikasi krn naskah yg dibaca hasil dr orang lain, atau lebih fatal jk naskah tsb tdk berbobot.
- **Keuntungan tanpa menggunakan naskah:**
  - Hadirin menaruh kepercayaan terhadap orator krn beranggapan apa yg disampaikan hasil pemikiran sendiri, kontak mata/pribadi dpt langsung pd hadirin bahkan gaya bicara dan gerak-gerik dpt diatur sendiri dgn luwes krn tdk terkonsentrasi pd naskah.
- **Kelemahan tanpa menggunakan naskah:**
  - Jika kurangnya pengalaman/persiapan dan konsentrasi, pidato akan menjadi tdk lancar, susunan kalimat tak teratur, hingga kata<sup>2</sup> / bahasa tdk tepat, kontinuitasnya tak terjamin bahkan bisa terjadi diam sesaat.



# Metode Pidato:

- Langkah-Langkah Menjadi Orator
- Kiat-Kiat Menghilangkan Gugup
- Saat Meninggalkan Tempat Pidato
- Pidato Dengan Teks / Naskah
- Pidato Tanpa Teks / Naskah
- **Cara Memperkaya Materi**

# Cara Memperkaya Materi

- Untuk mendukung orator lebih luas wawasan dan pengetahuan agar tercipta penulisan naskah/isi yg berbobot dan bermutu, maka perlu adanya memperkaya materi:
  - **Riset**: riset diperpustakaan dgn bantuan pustakawan dgn mencari buku/artikel dari orang<sup>2</sup> terkenal.
  - **Mendengarkan dari orang**: menghadiri forum<sup>2</sup> terbuka/tertutup, untuk mendapatkan penyampaian para ahli dibidang apapun sbg bahan/materi pidato (bila perlu dicatat).
  - **Meminta informasi**: mencari/meminta informasi dari organisasi<sup>2</sup> yg berkomptene dlm bidang yg akan disampaikan.

# Cara Memperkaya Materi...

- Agar pidato lebih berbobot dan sistematis, ada kalanya para ahli pidato menggunakan teori dgn sebutan “**Teori Kuda**”:
  - Exordium : yg berarti kepala
  - Protesis : yg berarti punggung
  - Argumenta : yg berarti perut
  - Conslusio : yg berarti ekor
- a) **Exordium (Kepala)**
  - Bagian dr pendahuluan sbg pengantar pd **pokok persoalan** yg akan dibahas nanti, dan sbg **persiapan mental** para hadirin utk membangkitkan perhatian guna mendengar uraian selanjutnya.
  - Yg terpenting dpt **memikat** perhatian spt: memberikan fakta yg mengagetkan dan menyajikan dgn nilai yg manusiawi, mengemukakan kutipan<sup>2</sup> dari tokoh nasional/dunia, dll.

# Cara Memperkaya Materi...

## b) Protesis (Punggung)

- Ibaratnya punggung (kuda), dgn terlebih dulu mengemukakan **latar belakang masalah** hingga tampak jelas yg berkaitan kepentingannya dgn para hadirin.
- Sampaikan dgn bahasa yg benar agar terjadi komunikatif hingga apa yg disampaikan tadi membawa makna dan pesan yg berhasil.
- Jika terdapat adanya istilah yg bersifat konotatif, beri penjelasan dgn cara yg mudah dicerna, jangan sampai hadirin menjadi bingung.

# Cara Memperkaya Materi...

## c) Argumenta (Perut)

- Ibaratnya sbg perutnya, krn punggung dan perut yg menyatu pd tubuh kuda.
- Antara protesis dan argumenta merupakan **satu kesatuan tubuh naskah pidato**.
- **Arti argumenta** sebenarnya : alasan yg mendukung hal<sup>2</sup> yg dikemukakan pd bagian protesis.
- Oleh krn itu bila menemukan pendapat para ahli yg bertentangan / tidak sama dgn pendirian komunikator, hal inilah sbg fungsi utk **meluruskan / menetralsikannya**.

# Cara Memperkaya Materi...

## c) Conclusio (Ekor)

- Merupakan **akhir** suatu naskah pidato yg menyimpulkan keseluruhan apa yg disampaikan orator.
- Konklusi bukan rangkuman, namun sbg **penegasan, hasil pertimbangan** yg memiliki unsur justifikasi dr pembuat naskah yg dinalar.
- Hendaknya dibuat scr singkat dan sederhana hingga menjadikan kesan pd komunikan dr pesan yg disampaikan.
- Ada beberapa hal jg yg harus dihindarkan spt: menggunakan kata<sup>2</sup> yg tak berfungsi (mubazir) krn merusak penjelasan, jangan membuka fakta baru.

# Cara Memperkaya Materi...

## c) Conclusio (Ekor)

- Penutup atau berupa ringkasan tidak boleh membosankan dan hanya mengulang fakta, seharusnya dlm bentuk "pesan siap bawa yg mudah diingat", artinya: hal yg seharusnya diingat audiens setelah mendengar pidato anda.

- Contoh penutup dari pidato Leil Lowndes berikut:

*"Izinkan saya menutup seminar ini dengan beberapa kalimat terakhir tentang komunikasi. Seluruh diskusi kita hari ini bisa diringkas dalam satu hal. [jeda] Ada dua tipe orang di dunia. Pertama, tipe orang yang masuk ke dalam sebuah ruangan, lalu berkata, 'Wow, di sinilah saya'. [jeda] kedua, tipe orang yang masuk ke dalam sebuah ruangan lalu berkata, 'Ahh, disitu ANDA rupanya,' Jadilah tipe 'Ahh, di situ Anda berada'. Anda sekalian adalah kelompok yang hebat, semoga hidup Anda menyenangkan!"*

# Cara Memperkaya Materi...

## c) Conclusio (Ekor)

- Ini penutup yg menakjubkan (kebanyakan tdk bs ditangkap dr tulisan, tp melalui suara, intonasi dan gerak tubuhnya).
- Hanya berdasar beberapa kalimat akhir saja, kita bisa tahu sebagian besar pembahasan Lowndes, pdhal kita bahkan tdk mendengar sebagian besar pidatonya.
- Ia tidak mengulang apapun scr langsung, justru ia melakukan scr tdk langsung, inilah ciri khas seorang ahli.
- Point ending tsb sbg berikut:  
"Ketika anda bertemu dgn orang lain, jangan bertindak seakan-akan Andalah orang terpenting di dalam ruang itu. Namun, perlakukan orang lain seakan-akan mereka lebih penting daripada Anda."



# Cara Memperkaya Materi...

- Demikian kesamaan yg berlaku di Romawi / Yunani, bhw penyusun pidato harus memperhatikan:
  - a) Exordium - Pendahuluan
  - b) Narratio - Pemaparan
  - c) Confirmatio - Pembuktian
  - d) Reputatio - Pertimbangan
  - e) Peroratio - Penutup
  
- Meski tdk persis sama dgn teori kuda, tp pd hakikatnya mempunyai tujuan yg sama, yaitu mencari kepercayaan penuh dan mendapat perhatian terhadap hadirin utk dpt mengikuti pidato sampai berakhir.

Q.U.E.S.T.I.O.N. . ?



# T.U.G.A.S.

Masing-masing individu, cari tokoh orator (bebas dan jangan sama) yang anda kenal, lalu buat laporan mencakup:

- a) Analisa karakter tokoh orator tersebut menurut pandangan anda.
- b) Beri penjelasan gaya bicara tokoh orator tersebut (baik gaya, sikap, tindakan, pakaian, ucapan, dsb).
- c) Adakah sisi yang menonjol, khas, kelebihan maupun kekurangan bagi tokoh tersebut? Bila ada, berikan penjelasan menurut anda.
- d) Sertakan visual referensi tokoh orator tersebut (video, suara, gambar<sup>2</sup>) dgn durasi & format yang terbatas.
- e) Masing-masing buat laporan tentang tokoh tsb dgn deksripsi diatas.

(Setelah semua presentasi, masing-masing buat print out dokumentasi yang telah direvisi dan 1 CD yang berisi kumpulan soft laporan & visualisasinya per-siswa/folder)

Sampai Jumpa Minggu Depan...

